



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pasar Modal merupakan suatu mekanisme pasar yang mempertemukan investor selaku pemilik dana dengan perusahaan selaku pihak yang membutuhkannya, baik untuk kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek secara terorganisir. Tempat pertemuan tersebut dilaksanakan dalam suatu lembaga resmi yang disebut **bursa efek**: merupakan mekanisme yang mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli efek dari pasar modal. Indonesia saat ini memiliki dua bursa efek: yakni **Bursa Efek Jakarta (BEJ)** dan **Bursa Efek Surabaya (BES)** tempat dimana kegiatan pasar modal dilakukan.

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia, peran pasar modal menjadi sangat strategis terutama dalam menunjang pembangunan nasional serta sumber pembiayaan dan investasi selain perbankan dan pinjaman luar negeri. Pasar modal juga berperan dalam mobilisasi dana perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, selain berfungsi sebagai alat alokasi dana masyarakat ke sektor yang produktif.

Bagi masyarakat dunia maju, investasi pasar modal sudah sangat populer. Amerika Serikat contohnya saat ini lebih dari 70 juta penduduknya terlibat secara langsung dengan pasar modal dan 130 juta lainnya terlibat secara tidak langsung, dan hanya dalam dua dekade terakhir jumlah ini meningkat hampir tiga kali lipatnya (Grasso, 1999). Sedangkan di Indonesia masyarakat yang terlibat dalam pasar modal masih sangat terbatas, diperkirakan hanya sekitar 400.000 orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



atau 0,2 % dari jumlah penduduk Indonesia yang 200 juta orang (Karnawidjaya, 1999).

Berbeda dengan negara maju, investor asing masih sangat mendominasi aktivitas pasar modal di Indonesia dibandingkan dengan investor lokal, dimana proporsi pembelian saham oleh investor asing mencapai 62 % dan investor lokal hanya 38 % (Charistianta, 1996). Hal yang menyebabkan investor lokal kurang tertarik pada investasi saham adalah keterbatasan pengetahuan tentang saham, akses informasi yang kurang, serta waktu dan dana yang terbatas. Akibatnya kondisi bursa saham saat ini sangat dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan investor asing, dan investor lokal cenderung mengikuti pergerakan-pergerakan tersebut.

Salah satu sarana investasi pasar modal yang menarik untuk diperhatikan adalah saham. Saham merupakan salah satu bentuk aset finansial yang memiliki risiko tinggi, sangat peka terhadap perubahan naik turunnya kondisi politik, ekonomi, moneter serta peraturan yang terjadi dalam industri maupun perusahaan sendiri.

Investasi saham di pasar modal tidak terlepas dari unsur *return* dan risiko (*risk*) yang melekat pada setiap dana yang diinvestasikan, dimana dua unsur tersebut memiliki hubungan yang positif; semakin tinggi pendapatan yang akan diterima dari suatu investasi, maka semakin besar pula risikonya. Untuk itu

seorang investor sebelum memutuskan membeli atau menjual saham perlu melakukan berbagai kajian kondisi perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

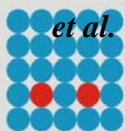
Salah satu strategi menekan risiko investasi saham adalah dengan mendiversifikasikan saham-saham tersebut (portofolio saham), sehingga potensial kerugian dari satu jenis saham dapat ditutupi oleh keuntungan yang didapat dari jenis saham lainnya. Analisis pengambilan keputusan dalam investasi saham meliputi bagaimana meminimalisasi risiko dan maksimalisasi keuntungan. Dalam pengambilan keputusan ini kendala umum yang dihadapi investor adalah bagaimana menentukan saham-saham yang optimal serta bagaimana strategi portofolio dari saham-saham tersebut agar didapat kombinasi saham-saham yang efisien.

© Pengambilan keputusan pada aktivitas perdagangan saham secara umum dibagi atas analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa datang dengan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di waktu yang lalu, dengan asumsi perubahan harga saham mempunyai pola tertentu pada masa lalu akan berulang pada masa datang (**Husnan, 2001**).

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek (emiten) terdiri dari berbagai jenis industri, dan salah satu industri yang menarik untuk dianalisa adalah agribisnis. Agribisnis menurut **Goldberg** dan **Davis dalam Kartasapoetra**

*et al.* (1989) didefinisikan sebagai berikut:

“Agribusiness is the sum total of all operations involved in the manufacturing and distribution of farm supplies, production activities on the farm; and the storage, processing and distribution of farm commodities and items made from them”.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

Dengan definisi tersebut, pengertian agribisnis menjadi sangat luas, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat beragam.

Kegiatan agribisnis tidak hanya menyangkut produksi pertanian saja (sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan), tetapi juga meliputi usaha pengolahan (pengolahan hasil hutan, pengolahan hasil laut, pengolahan hasil pertanian atau industri hasil-hasil pertanian), penyaluran dan penyimpanan. Luasnya cakupan bisnis sektor agribisnis ini belum diikuti oleh jumlah emiten agribisnis di BEJ yang signifikan. Minat investor pada saham-saham agribisnis masih minim karena informasi yang terbatas (Asyhari, 2000; Rizaldi, 2000). Hal ini menjadi analisis yang menarik mengingat sektor agribisnis mulai diperhatikan oleh berbagai pihak sebagai salah satu solusi pembangunan Indonesia untuk keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang terus berubah dari waktu ke waktu menggambarkan kondisi bursa yang dinamis, sehingga analisis yang dihasilkan terus berkembang seiring waktu.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam upaya menarik minat investor kepada saham sektor agribisnis, perlu upaya penyediaan informasi analisis pasar modal yang akurat, sehingga dapat menjadi panduan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Secara umum kendala-kendala yang masih dihadapi investor dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



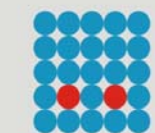
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

**MB-IPB**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

**MB-IPB**

1. Bagaimana kondisi emiten agribisnis di BEJ jika dinilai dari fundamentalnya?
2. Saham-saham emiten agribisnis yang mana sebaiknya diperhatikan dan dipertimbangkan untuk investasi?
3. Bagaimanakah strategi portofolio saham-saham agribisnis tersebut sebaiknya dilakukan?

### 1.3. Tujuan

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kondisi saham-saham dari emiten agribisnis di BEJ melalui analisis fundamental.
2. Menentukan saham-saham dari emiten agribisnis di BEJ yang layak dipertimbangkan dalam investasi.
3. Merumuskan strategi komposisi portofolio saham-saham dari emiten agribisnis di BEJ.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## UNTUK SELENGKAPNYA TERSEDIA DI PERPUSTAKAAN MB IPB

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*



**MB-IPB**  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.